

Mengatur Position Di CSS

Didalam css sebuah elemen dapat diatur tata letak lokasi atau posisi akan ditempatkan seperti apa dan bagaimana, yaitu dengan menggunakan properti **position**, nah dalam tutorial ini kita akan membahas cara mengatur **position** di css dengan penjelasan-penjelasan yang mudah dimengerti.

Properti position di css ini memiliki 4 nilai yang bisa digunakan untuk mengatur posisi elemen tersebut, yaitu: *static*, *relative*, *absolute*, *fixed*, dimana beberapa nilai-nilai tersebut dapat diatur dengan menggunakan properti *top*, *left*, *right*, *bottom* dengan menggunakan nilai positif atau negatif.

Cara Mengatur Position Di CSS

Seerti awal dikatakan bahwa untuk mengatur posisi sebuah elemen maka menggunakan properti position dimana properti position memiliki 4 nilai, nilai-nilai tersebut memiliki karakteristik cara kerja yang berbeda ketika menempatkan sebuah elemen didalam html. Berikut ini cara menggunakan properti position.

```
elemen {  
  position: static;  
}
```

1. Position Static

Posisi static adalah posisi yang secara bawaan telah digunakan ketika kita tidak pernah menentukan metode posisi yang digunakan, sebuah posisi static ini tidak akan bekerja apabila menggunakan properti top, bottom, left, right.

index.html

```
<!DOCTYPE html>  
<html>  
<head>  
  <title>Position Static CSS</title>  
  <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">  
</head>  
<body>  
  <div class="kotak">Tutorial mengenal position static css di  
  www.wpm.mansakebumen.sch.id.Elemen ini menggunakan posisi static tanpa melakukan  
  perubahan posisi top, bottom, left, right.  
  karena properti tersebut tidak akan bekerja pada posisi ini.  
</div>  
</body>  
</html>
```

style.css

```
.kotak{
    position: static;
    top: 100px;
    border: 1px solid #000;
}
```

Berikut ini hasilnya...



Kode diatas telah menggunakan properti top dengan nilai 100px, maka seharusnya jika properti top itu bekerja di posisi static elemen tersebut akan turun hingga 100px.

2. Position Relative

Posisi relative ini hampir sama dengan posisi static, yaitu posisi normal. Namun perbedaannya posisi relative ini dapat menggunakan 4 properti top, bottom, left, right untuk dapat mengatur tata letak lokasi elemen.

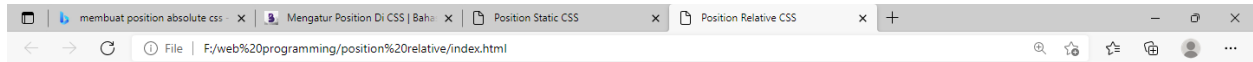
index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Position Relative CSS</title>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
</head>
<body>
    <div class="kotak">Tutorial mengenal position relative css di www.wpm.mansakebumen.sch.id. Elemen ini menggunakan posisi relative dengan properti top sejauh 100 pixel, sehingga elemen akan turun 100 pixel.
</div>
</body>
</html>
```

style.css

```
.kotak{
    position: relative;
    top: 100px;
    border: 1px solid #000;
}
```

Berikut ini hasilnya...



Tutorial mengenal position relative css di www.wpm.mansakebumen.sch.id. Elemen ini menggunakan posisi relative dengan properti top sejauh 100 pixel, sehingga elemen akan turun 100 pixel.

Terlihat sebuah elemen akan turun sejauh 100 pixel karena menggunakan properti top dengan nilai 100 px, elemen tersebut akan tetap berada dikejauhan 100 pixel dari atas browser tersebut.

3. Position Absolute

Posisi absolute ini akan bergantung pada parent-elemen atau elemen induk dari elemen posisi absolute tersebut, lebih mudahnya elemen absolute ini bergantung pada sarang elemen tersebut. Namun jika elemen absolute tidak berada didalam sebuah elemen maka position absolute akan menyesuaikan dengan elemen utama yaitu body, contohnya.

index.html

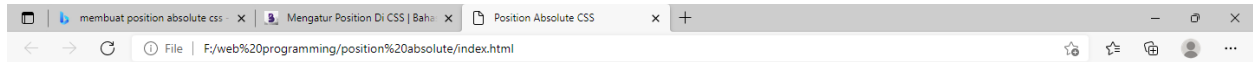
```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
    <title>Position Absolute CSS</title>
    <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
</head>
<body>
```

```
<div class="kotak">Tutorial mengenal position absolute css di www.wpm.mansakebu  
men.sch.id. Elemen ini menggunakan posisi absolute dengan properti top sejauh 100 pixel dan  
properti right 0,  
sehingga elemen akan turun 100 pixel dan berada di posisi kanan dengan lebar 200 pixel.  
</div>  
</body>  
</html>
```

style.css

```
.kotak{  
    position: absolute;  
    right: 0;  
    top: 100px;  
    width: 200px;  
    border: 1px solid #000;  
  
}
```

Berikut ini hasilnya...



Tutorial mengenal position
absolute css di
www.wpm.mansakebumen.sch
Elemen ini menggunakan
posisi absolute dengan properti
top sejauh 100 pixel dan
properti right 0, sehingga
elemen akan turun 100 pixel
dan berada di posisi kanan
dengan lebar 200 pixel.

Terlihat posisi absolute dapat dengan mudah dipindahkan ke mana saja dengan menggunakan properti top, bottom, left, right.

4. Position Fixed

Posisi fixed ini adalah posisi yang unik, fixed atau tetap, seperti namanya, sebuah elemen yang menggunakan posisi fixed ini tetap berada pada posisi yang telah ditentukan meskipun tinggi sebuah elemen lebih dari browser sehingga dapat melakukan scroll keatas dan kebawah, tetap elemen fixed ini akan tetap berada pada posisinya, tidak akan berubah. Berikut ini contohnya.

index.html

```
<!DOCTYPE html>
<html>
<head>
  <title>Position Fixed CSS</title>
  <link rel="stylesheet" type="text/css" href="style.css">
</head>
<body>
  <div class="kotak">Tutorial mengenal position fixed css di www.wpm.mansakebumen
  .sch.id Elemen ini menggunakan posisi fixed dengan properti top sejauh 100
</div>
</body>
</html>
```

style.css

```
body {
  height: 1000px;
}

.kotak{
  position: fixed;
  top: 100px;
  width: 250px;
  border: 1px solid #000;
}
```

Berikut ini hasilnya...

